

Sekolah Gratis TNI Buka Asa Pendidikan Anak Papua di Lanny Jaya

Jurnal Agung - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Jan 21, 2026 - 12:12



LANNY JAYA- Senyum merekah di wajah anak-anak Kampung Luarem, Distrik Kuyawage, Kabupaten Lanny Jaya, Papua Pegunungan. Hari ini, Rabu (21/1/2026), harapan mereka untuk mengenyam pendidikan tanpa hambatan mulai terwujud. Dukungan penuh masyarakat mengalir untuk sekolah gratis yang digagas oleh Tentara Nasional Indonesia (TNI), sebuah langkah strategis yang diharapkan dapat mempercepat pembangunan sumber daya manusia di wilayah pedalaman ini.

Selama ini, mimpi anak-anak Papua untuk bersekolah seringkali terhalang oleh berbagai kendala. Mulai dari minimnya fasilitas, jarak tempuh yang jauh memakan waktu berjam-jam, hingga beban ekonomi keluarga yang berat. Kehadiran sekolah gratis di tengah-tengah kampung mereka kini menjadi jawaban atas segala keterbatasan itu, sebuah kebutuhan mendesak yang disambut dengan sukacita. Dengan sekolah yang kini berada di lingkungan sendiri, generasi muda Papua diharapkan bisa menempuh pendidikan dasar secara berkelanjutan, tanpa harus menanggung beban perjalanan jauh maupun biaya yang memberatkan.

TNI menegaskan bahwa inisiatif sekolah gratis ini adalah wujud nyata komitmen mereka dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia Papua sejak usia dini. Lebih dari sekadar kegiatan belajar mengajar, program ini juga menitikberatkan pada pembinaan karakter. Melalui penanaman nilai-nilai kedisiplinan, kebersamaan, serta semangat kebangsaan, generasi muda diharapkan tumbuh menjadi pribadi yang tangguh dan berdaya.

Panglima Komando Operasi (Pangkoops) Habema, Mayjen TNI Lucky Avianto, S.I.P., M.Si., memandang pendidikan sebagai fondasi utama kemajuan dan kemandirian masyarakat Papua.

“Pembukaan sekolah gratis ini adalah bentuk nyata kepedulian TNI terhadap masa depan generasi muda Papua. Kami ingin anak-anak di wilayah pedalaman memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang layak, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi generasi yang berdaya saing dan mampu berkontribusi bagi pembangunan daerah,” ujar Pangkoops Habema.

Beliau menambahkan, keberhasilan program pendidikan ini sangat bergantung pada sinergi lintas sektor agar dampaknya dapat dirasakan secara berkelanjutan dan jangka panjang.

“TNI akan terus bersinergi dengan pemerintah daerah, tokoh masyarakat, serta seluruh elemen terkait agar program sekolah gratis ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat,” tegasnya.

Harapan besar kini tersemat di hati masyarakat Kampung Luarem. Mereka berdoa agar program pendidikan gratis ini dapat berjalan konsisten dan senantiasa mendapat dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak. Optimisme menyelimuti, pemerataan akses pendidikan ini diyakini akan menjadi fondasi kokoh bagi percepatan pembangunan Distrik Kuyawage, membukakan jalan menuju masa depan Papua yang lebih maju dan sejahtera. ([Wartamilitar](#))